

ANALISIS STRATEGI DAMPAK KAMPUS MENGAJAR MELALUI MEDIASOSIAL DI SMPN 3 MLANDINGAN SATU ATAP SITUBONDO

Ifoni Wilda Aliyyin

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
ifoniwildaaliyyin@gmail.com;

Shofiatul Fuadah

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
shofiatulfuadah@gmail.com;

Gebriel Hemas Kartikajati Putri Pandu

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
gebyhemas09@gmail.com;

ABSTRAK

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar angkatan 5 merupakan wadah bagi mahasiswa dari berbagai jurusan untuk berkontribusi dan berkolaborasi dalam dunia pendidikan, khususnya di daerah 3T (Terluar, Terdepan, dan Tertinggal). SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap merupakan salah satu sasaran penempatan program Kampus Mengajar. Adapun tujuan dari program Kampus Mengajar adalah: (a) meningkatkan kemampuan literasi ; (b) numerasi; dan (d) adaptasi teknologi. Program Kampus mengajar menyediakan aplikasi AKM (Assesment Kompetensi Minimum) yang digunakan sebagai alat bantu guru di kelas untuk mengetahui hasil belajar setiap individu murid. Tujuannya adalah untuk membuat inovasi pembelajaran dengan menyesuaikan tingkat kompetensi murid (teaching at the right level). AKM Kelas tersedia dalam platform aplikasi desktop dengan sistem operasi Windows dan aplikasi mobile dengan sistem operasi Android yang dapat digunakan guru dan siswa di sekolah. AKM kelas bisa diikuti oleh seluruh siswa dari mulai jenjang SD hingga SMA dan SMK. Fungsi utama dari AKM Kelas adalah memberikan pengalaman kepada siswa dan gurusebelum melakukan AKM Nasional.

Kata kunci: *Kampus Mengajar, AKM Kelas*

ABSTRACT

The implementation of the 5th batch of the Teaching Campus Program is a forum for students from various majors to contribute and collaborate in the world of education, especially in 3T areas (Outermost, Frontier, and Disadvantaged). SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap is one of the targets of the Teaching Campus

program placement. The objectives of the Teaching Campus program are: (a) improving literacy skills; (b) numeracy; and (d) technological adaptation. The Teaching Campus program provides the AKM (Minimum Competency Assessment) application which is used as a tool for teachers in the classroom to determine the learning outcomes of each individual student. The goal is to make learning innovations by adjusting students' competency levels (teaching at the right level). Class AKM is available in desktop application platform with Windows operating system and mobile application with Android operating system that can be used by teachers and students at school. Class AKM can be followed by all students from elementary school to high school and vocational school. The main function of Class AKM is to provide experience to students and teachers before conducting the National AKM.

Keywords: *Teaching Campus, Classroom AKM*

A. PENDAHULUAN

Kampus Mengajar adalah sebuah program yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa belajar di luar kampus selama satu semester untuk melatih kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang kompleks dengan membantu membuat perubahan yang berdampak positif bagi sekolah penempatan. Kedatangan mahasiswa kampus mengajar bisa menginspirasi siswa dalam meraih cita-cita dan meningkatkan kesadaran pentingnya pendidikan. Mahasiswa kampus mengajar menjadi mitra guru untuk berinovasi dalam pembelajaran, pengembangan strategi, dan membuat model pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Program ini menumbuhkan jiwa sosial, kepedulian, kepemimpinan, berfikir kritis dan melatih kemampuan untuk menyelesaikan masalah serta melatih soft skill yang akan di pakai di masa depan. Kualitas pendidikan di SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap sangat rendah, dimana siswa tidak bisa mentaati peraturan yang sudah di buat oleh sekolah seperti menggunakan seragam lengkap, menggunakan sepatu, tidak terlambat saat masuk sekolah dan tidak merokok saat berada di lingkungan sekolah. Rendahnya pendidikan di Desa Campoan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka tentang pentingnya pendidikan formal. Dalam hal ini peran orang tua sangat berpengaruh terhadap kesadaran siswa terkait pentingnya pendidikan.

Secara geografis SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap terletak di desa Campoan, Kecamatan Mlandingan, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. SMPN 3 Mlandingan Satu Atap merupakan sekolah terpencil yang memiliki jumlah siswa 22 orang, namun hanya 10 siswa yang aktif hadir di sekolah setiap harinya. SMPN 3 Mlandingan Satu Atap merupakan daerah dataran (lahan persawahan) dan sedikit perbukitan. Lingkungan sekolah juga berdekatan langsung dengan perbukitan. Setiap kelompok mahasiswa kampus mengajar diwajibkan untuk mempunyai akun instagram dan youtube masing masing. Hal ini, bertujuan untuk mempublikasikan kegiatan mahasiswa selama penugasan. Dengan menggunakan media sosial seperti instagram dan youtube sebagai media publikasi, sehingga khalayak dapat mengetahui rangkaian kegiatan tim program kampus mengajar 5 di SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap.

Tujuan publikasian kegiatan mahasiswa kampus mengajar ini untuk memberitahukan bahwa masih banyak sekolah yang masih perlu sekali di perhatikan terutama masalah sarana dan prasarana yang ada di sekolah 3T.

Publikasi tersebut dapat diakses melalui instagram @km5_smpn3mlandingan dan YouTube KM5_SMPN 3 Mlandingan Satu Atap. Dalam publikasi tersebut berisi rincian kegiatan dari awal hingga akhir penugasan. Program Kampus Mengajar 5 menjadikan platform media sosial Instagram dan YouTube sebagai jalan utama segala informasi yang berkaitan dengan aktivitas mahasiswa dengan tujuan untuk mendapatkan perhatian serta meningkatkan kesadaran khalayak terhadap sekolah SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap Situbondo.

B. KONSEP

Menurut pemaparan Van Dijk dalam Nasrullah (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Pendapat lain menurut Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi di antara individu (*to be share one-to-one*) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Berdasarkan pada tujuan, saat ini, media sosial memegang peranan penting dalam siklus hubungan konsumen dengan perusahaan. Terdapat tiga parameter yang dapat menunjukkan kriteria kesuksesan dalam penggunaan media sosial sebagai media promosi atau pemasaran (Funk, Op. Cit, 6) yaitu: 1) Terciptanya Kesadaran; 2) Terbentuknya Kepribadian; 3) Adanya hubungan antara konsumen dengan perusahaan.

C. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang lebih membasiskan pada pendekatan empirisme, dan penelitian ini juga dilakukan dengan pendekatan analisis isi. Dalam studi ini digunakan analisis strategi dampak dari kampus mengajar melalui media sosial. Teknik dalam penggalan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil informasi yang diperoleh dari lapangan dan juga dari media sosial. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memanfaatkan momentum selama penugasan mahasiswa kampus mengajar yang telah berhasil merancang beberapa program kerja. Program kerja yang telah dirancang sudah terjalankan dengan baik dan mendapatkan manfaat yang baik untuk siswa dan untuk sekolah. Adapun beberapa program kerja yang telah dirancang:

1. Pelaksanakan FKKS
2. Program Kerja Literasi
3. Program Kerja Numerasi
4. Program Kerja Adaptasi Teknologi
5. Program Kerja Public Speaking

6. Program Kerja Menciptakan Lingkungan Berbudaya Literasi dan Numerasi
7. Program *Sustainable Development Goals* (SDGs)

D. HASIL PENELITIAN

Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Pada saat pelepasan mahasiswa kampus mengajar dari Dikti kepada dinas Pendidikan kabupaten situbondo, kita secara otomatis sudah terhubung kepada DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), Koordinator PT Universitas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah yang kita tempati untuk mengemban tugas selama 4 bulan ini yaitu SMPN 3 Mlandingan Satu Atap. Selama penugasan 4 bulan berjalan tidak ada kendala dari berbagai mitra karena Ketika mahasiswa kampus mengajar mendapatkan masalah langsung segera di proses oleh para mitra.

Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

Pelaksanaan AKM kelas dilakukan 2 kali yaitu pada saat awal penugasan dan akhir penugasan. Dalam pelaksanaan AKM untuk kelas 8 kita mengadakan dengan 2 orang karena ada beberapa siswa yang tidak memiliki NISN, hal ini membuat kita sedikit kesulitan dengan jumlah siswa kelas 8 yang terhitung sedikit dan beberapa siswa yang NISN nya belum terdaftar di dapodik.

Implementasi Program

Program Kerja Literasi

Dalam program kerja literasi ini kami mengajak siswa untuk melakukan kunjungan ke perpustakaan untuk membaca buku guna memanfaatkan waktu luang yang ada. Meresensi hasil bacaan, pembelajaran literasi melalui pembuatan mading, pembelajaran literasi dengan kreasi tebak kata.

Program Kerja Numerasi

Dalam program kerja numerasi ini kita membuat rumus rumus. Sederhana yang biasa digunakan di kehidupan sehari-hari serta rumus rumus dasar bangun ruang dan bangun datar dan menempelkannya ke mading.

Program Kerja Adaptasi Teknologi

Program ini dilaksanakan untuk mengenalkan siswa mengenai teknologi. pengenalan Microsoft Word mulai pengenalan dasar seperti pengenalan tools dan pengetikan yang nantinya akan mereka gunakan kedepannya. Pelaksanaan AKM, adaptasi teknologi dengan media digital menonton film.

Program Kerja Public Speaking

Siswa diajarkan berani berbicara di depan umum. Kita melatih siswa agar bisa berdiskusi antar sesama teman, guru dan masyarakat dengan mengajarkan etika-etika komunikasi terutama di desa yang selalu mengedepankan adab dan norma yang ada.

Program Kerja Menciptakan Lingkungan Berbudaya Literasi dan Numerasi

Gerakan literasi sekolah dengan membuat pojok baca yang di hias oleh mahasiswa berkolaborasi dengan siswa agar siswa bisa menyalurkan kekreativitasannya dan juga membacanya dengan nyaman di perpustakaan, pembuatan poster pada papan mading.

Program Sustainable Development Goals (SDGs)

Pelaksanaan kegiatan Jumat Sehat dengan penerapan yang bertujuan untuk menjaga Kesehatan jasmani warga sekolah melalui jalan sehat melewati hutan

hutan yang masih asri dan pelaksanaan jumat bersih dimana warga sekolah bergotong royong untuk membersihkan wilayah sekolah agar terlihat asri dan nyaman dipakai untuk belajar.

Pelaksanaan FKKS

FKKS merupakan kegiatan evaluasi atas AKM yang sudah di laksanakan oleh kelas 8. Dimana guru dan siswa serta mahasiswa kampus mengajar membahas kemampuan apa saja yang siswa ketahui dan apa saja yang menjadikesulitan siswa saat belajar.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Program Kampus Mengajar merupakan program luar biasa dan terobosan baru dari Kemendikbudristek. Dalam menyukseskan program Kampus Mengajar, tim kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap beranggotakan empat orang mahasiswa yang berfokus pada peningkatan literasi, numerasi, administrasi dan adaptasi teknologi. Sebelum menjalankan program, tim Kampus mengajar di SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap melakukan observasi awal selama satu minggu. Kemudian, tim menyusun program kerja bersama kepala sekolah dan guru pamong serta Dosen Pembimbing Lapangan.

Selama program Kampus Mengajar berlangsung, tim kampus Mengajar SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap berjalan lancar dan begitu kompak. Selain itu, tim juga mendapat dukungan serta saran dari kepala sekolah, guru pamong, bapak/ ibu dewan guru, serta Dosen Pembimbing Lapangan yang selalu memberikan arahan terhadap mahasiswanya. Alhasil, seluruh program kerja Kampus Mengajar di SMP Negeri 3 Mlandingan Satu Atap dapat terlaksana dengan maksimal, baik, lancar, dan sukses.

Saran

Program Kampus Mengajar merupakan program yang luar biasa dan patut untuk di apresasi. Program ini bukan hanya untuk mahasiswa, namun juga membangkitkan rasa semangat siswa sekolah dasar serta bapak dan ibu guru, yang mana mengalami keterbatasan dalam proses pembelajaran. Diharapkan, program Kampus Mengajar ini terus berkelanjutan dan juga diikuti oleh lebih banyak mahasiswa, kemudian jumlah sekolah sasaran pun semakin di tambah banyak. Alhasil, cita-cita dalam pemerataan pendidikan di Indonesia pun akan mudah terwujud dalam waktu dekat

DAFTAR PUSTAKA

- Brigita Aristya E.S.C, V. A. (2023). ANALISIS STRATEGI MENINGKATKAN BRAND IMAGE PT KENCANA MAJU BERSAMA MELALUI MEDIA SOSIAL(Studi Pada Instagram Kencana Indonesia). *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 48. <https://www.aksiologi.org/index.php/relasi/article/view/413/728>, diakses pada 20 Juni2023 pukul 12.00
- Jihan Septiani1, H. W. (2021, oktober 28). *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPP UMJ*. *Jurnal LPP UMJ*: https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr1TjJKRpFkQLwoM9XLQwx.;_y

lu=Y29sbwNzZzMEcG9zAzEEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=16
87271115/RO=10/RU=https%3a%2f%2fjurnal.umj.ac.id%2findex.ph
p%2fsemnaskat%2farticle%2fdownload%2f10872%2f6157/RK=2/RS
=e1l_y8IUfFM9gKYKBGa6SUn5elg-, diakses pada 20 Juni 2023
pukul 13.30

Merdeka, K. (2022). *apa itu kampus mengajar*. mbkm:
<https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/program/mengajar>, diakses
pada 20 Juni2023, pukul 14.45